

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh konsumsi energi listrik di kawasan permukiman, diperoleh hasil yang dirangkum dalam kesimpulan sebagai berikut:

- Konsumsi energi listrik kawasan permukiman berpengaruh signifikan terhadap emisi karbon dioksida di kota Semarang. Setiap kenaikan konsumsi energi listrik sebesar 1% dari total konsumsi listrik di tahun 2015, akan berkontribusi terhadap kenaikan emisi karbon dioksida sebesar 1.421.525,52 ton.
- Sektor rumah tangga memiliki total konsumsi energi listrik terbesar, disusul dengan sektor industri, komersial, dan pemerintahan. Namun, jumlah pelanggan pada sektor rumah tangga juga jauh lebih banyak dibandingkan sektor lainnya yang mengakibatkan konsumsi listrik per-pelanggannya jauh lebih rendah jika dibandingkan sektor lainnya. Sebaliknya, sektor industri memiliki jumlah pelanggan yang sedikit sehingga jumlah konsumsi listrik per-pelanggannya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya.

5.2 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis serta kesimpulan yang telah dirumuskan sebelumnya, diperoleh rekomendasi yang akan diberikan kepada Pemerintah Kota Semarang dan juga kepada penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Rekomendasi Pemerintah
 - Mengedukasi masyarakat untuk menghemat konsumsi energi listrik.
 - Memberlakukan peraturan dan standar untuk penggunaan teknologi ramah lingkungan pada alat-alat elektronik yang banyak digunakan.
- Rekomendasi Penelitian Selanjutnya
 - Penggunaan data *time series* dengan rentang waktu yang lebih panjang supaya hasil dan prediksi yang dihasilkan lebih akurat.
 - Melihat pengaruh dari sumber-sumber emisi lain seperti perubahan tata guna lahan, transportasi, dll.